

Nomor: 185/BK/08/S/2024

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENGEMBANGKAN *SELF-DISCLOSURE* MAHASISWA CALON GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



Oleh

Wulan Winda Purnama

NIM 2008451

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

LEMBAR HAK CIPTA

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENGEMBANGKAN *SELF-DISCLOSURE* MAHASISWA CALON GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Oleh :

Wulan Winda Purnama

2008451

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Wulan Winda Purnama

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

WULAN WINDA PURNAMA

2008451

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENGEMBANGKAN *SELF-DISLCOSURE* MAHASISWA CALON GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Ahman, M. Pd.

NIP 195901041985031002

Pembimbing 2



Dr. Anne Hafina Adiwinata, M. Pd.

NIP 196007041986012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M. Pd.

NIP 197710142001122001

ABSTRAK

Wulan Winda Purnama. (2024). Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan *Self-Disclosure* Mahasiswa Calon Guru Bimbingan dan Konseling.

Mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling perlu memiliki keterampilan interpersonal untuk dapat menunjang tugas-tugasnya. *Self-disclosure* merupakan salah satu keterampilan interpersonal yang perlu dimiliki oleh mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *self-disclosure* mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei *cross-sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah 195 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu pengembangan dari instrumen *Revised Self-Disclosure Scale* (RSDV). Hasil penelitian menunjukkan gambaran *self-disclosure* mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling secara umum berada pada kategori terbuka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara *self-disclosure* mahasiswa laki-laki dan perempuan. Selain itu, dirumuskan program layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *self-disclosure* mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling yang difokuskan pada layanan dasar melalui layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok untuk membantu mahasiswa memelihara dan mengembangkan *self-disclosure*.

Kata kunci: *self-disclosure*, mahasiswa, bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Wulan Winda Purnama. (2024). *Guidance and Counseling Program to Improve Self-Disclosure of Prospective Guidance and Counseling Teacher Students.*

Prospective Guidance and Counseling Teacher students must possess interpersonal skills to support their tasks. Self-disclosure is one of the interpersonal skills that these students need to develop. This study aims to create a guidance and counseling program to foster student self-disclosure. A quantitative approach with a cross-sectional survey method was utilized in this research. Nonprobability sampling was used, specifically an accidental sampling technique, involving a total of 195 students. The instrument developed for this study was the Revised Self-Disclosure Scale (RSDV). The results indicated that the self-disclosure levels of prospective Guidance and Counseling Teacher students were generally categorized as open. Furthermore, the findings revealed no significant difference in self-disclosure between male and female students. Additionally, a guidance and counseling service program was formulated to enhance self-disclosure among prospective Guidance and Counseling Teacher students, focusing on basic services through classical guidance and group guidance to help students cultivate and maintain self-disclosure.

Keywords: *self-disclosure, students, guidance and counseling*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Self-Disclosure</i>	10
2.2 Guru Bimbingan dan Konseling	17
2.3 Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	25
2.4 Regulasi Dosen Pembimbing Akademik	30
2.5 Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling.....	33
2.6 Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling	35
2.7 Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan <i>Self-Disclosure</i> Mahasiswa Calon Guru Bimbingan dan Konseling.....	37
2.8 Penelitian Terdahulu	41
2.9 Posisi Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44

3.1	Desain Penelitian.....	44
3.2	Partisipan.....	45
3.3	Populasi dan Sampel	45
3.4	Instrumen Penelitian.....	46
3.5	Prosedur Penelitian.....	53
3.6	Analisis Data	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Temuan Penelitian.....	58
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.3	Keterbatasan Penelitian	83
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		84
5.1	Simpulan	84
5.2	Rekomendasi.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling	19
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Self-disclosure.....	48
Tabel 3. 2 Hasil Uji Rasional Instrumen Self-disclosure.....	49
Tabel 3. 3 Hasil Uji Keterbacaan Item Instrumen Self-disclosure.....	50
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Self-disclosure	50
Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Alpha Cronbach.....	51
Tabel 3. 6 Hasil Uji Undimensionalitas	52
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Self-disclosure Setelah Proses Pengujian.....	53
Tabel 3. 8 Kriteria Skor Alternatif Jawaban Instrumen	55
Tabel 3. 9 Kategorisasi Data	56
Tabel 3. 10 Penafsiran Data	56
Tabel 4. 1 Kategorisasi Data Self-Disclosure Mahasiswa Prodi BK UPI.....	58
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Self-disclosure Mahasiswa Prodi BK UPI Secara Umum.....	59
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Self-disclosure Mahasiswa Prodi BK UPI Berdasarkan Aspek.....	60
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Self-disclosure Mahasiswa Prodi BK UPI	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Mann-Whitney Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4. 6.....	65
Tabel 4. 7 Tujuan Program.....	66
Tabel 4. 8 Pengembangan Tema/Topik	69
Tabel 4. 9 Rencana Kegiatan (Action Plan) Layanan	71
Tabel 4. 10 Format Evaluasi Layanan Bimbingan.....	73
Tabel 4. 11 Tabel Format Evaluasi Layanan Konseling	74
Tabel 4. 12 Anggaran Biaya Pelaksanaan Layanan.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Kelayakan Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Self-Disclosure Mahasiswa	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Posisi Penelitian	42
Gambar 3. 1 Rumus Sampel Isaac & Michael	46
Gambar 3. 2 Rumus Uji Mann-Whitney	57
Gambar 4. 1 Grafik Self-disclosure Mahasiswa Prodi BK UPI.....	59
Gambar 4. 2 Grafik Self-disclosure Mahasiswa Prodi BK UPI Berdasarkan Aspek	60
Gambar 4. 3 Grafik Self-disclosure Mahasiwa Prodi BK UPI Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, W., & Andersen, B. (1985). Client Perceptions of Counselor Using Positive and Negative Self-Involving Statements. *Journal of Counseling Psychology*, 32(3), 462-465. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0167.32.3.462>.
- Ardimen. (2017). Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 483-507.
- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. Indeks.
- Bienvenu, M. J. (1987). *Interpersonal Communication Inventory*. University Associates Inc.
- Brammer, L. M. (1988). *The Helping Relationship: Process and Skills*. New Jersey.
- Budiman, N., Kusumaningsih, N. L., & Nadhira, N.A. (2023). Guru Bimbingan dan Konseling sebagai Profesi Khusus. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 91-101. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.977>.
- Chalidaziah, W. (2019). Sasaran dan Topik Pembahasan *Self-Disclosure* Mahasiswa. *Enlighten: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 112-121. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i2.1363>.
- Charlesworth, T. E. S., & Banaji, M. R. (2021). Patterns of Implicit and Explicit Stereotypes III: Long-Term Change in Gender Stereotypes. *Social Psychological and Personality Science*, 0(0). <https://doi.org/10.1177/1948550620988425>.
- Cozby, P. C. (1973). Self-Disclosure: A Literature Review. *Psychological Bulletin*, 79(2), 73-91. <https://doi.org/10.1037/h0033950>.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Educational Inc.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, K. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Darussyamsu, R., dkk. (2021). Pentingnya Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 15(1), 59-68.
- Day, S. X. (2004). *Theory and Design Counseling and Psychotherapy*. Houghton Mifflin Company.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Depdikbud.
- DeVito, J. (2011). *Komunikasih Antarmanusia*. Karisma Publishing Group.
- DeVito, J. (2018). *Human Communication: The Basic Course*. Pearson.
- Embet. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Layanan pada Siswa SMK Negeri 1 Bekanat. *JUANG: Jurnal Wahan Konseling*, 4(1), 46-57. <https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5149>.

- Fathurrohman, P. (2014). *Urgensi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi: Merajut Asa Fungsi dan Dimensi Dosen Sebagai Konselor*. Refika Aditama.
- Gainau, M. B. (2009). *Self-disclosure (Self-Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 33(1), 1-18.
- Gay, I. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational Research*. Pearson.
- Gibson, R. L., & Mitchel, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Pelajar.
- Gusmawati., dkk. (2016). Kondisi *Self-Disclosure* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(2), 92-97. <https://doi.org/10.29210/17300>.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi UGM.
- Hamid, I. N. (2018). Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling yang Ideal Bagi Siswa SMA Se Kecamatan Gombong. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 83-98.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Henretty, J. R., dkk. (2014). The Impact of Counselor Self-Disclosure on Clients: A Meta-Analytic Review of Experimental and Quasi-Experimental Research. *Journal of Counseling Psychology*, 61(2), 191-207. <https://doi.org/10.1037/a0036189>.
- Hermawan, H., Komalasari, G., Hanim, W. (2019). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 4(2), 65-69.
- Houser, R. A. (2020). *Counseling and Educational Research: Evaluation and Application*. California: Sage Publications.
- Howe, N., Aquan-Assee, J., Bukowski, W. M., Lehoux, P. M. & Rinaldi, C. M. (2001). Siblings as Confidants: Emotional Understanding Relationship Warmth and Sibling Self-Disclosure. *iSocial Development*, 10(4), 439-454. <https://doi.org/10.1111/1467-9507.00174>.
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konsep Dasar *Self-Disclosure* dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 110-117. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i1.2202>.
- Indrawan, N. (2021). *Self-disclosure dan Persahabatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Ditinjau dari Jenis Kelamin*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo.
- Jaradat, A. M. (2020). An Exploratory Study of Gender Differences in Self-Disclosure: The Case of College Students in Jordan. *North American Journal of Psychology*, 22(3), 363-372.
- Johnson, J. A. (1981). The "Self-Disclosure" and "Self-Presentation" Views of Item Response Dynamics and Personality Scale Validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 40(4), 761-769. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.40.4.761>
- Jourard, S. M.; & Lasakow, P. (1958). Same Factor in Self-Disclosure. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*. 56(1), 91-98. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0043357>.
- Jourard, S. M. (1964). *The Transparent Self*. New York: Van Nostrand Reinhold.

- Jourard, S. M. (1971). *Self-Disclosure: An Experimental Analysis of the Transparent Self*. John Wiley.
- Jourard, S. M. (1977). *The Transparent Self*. Van Nostrand Reinhold.
- Juliana, K., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan *Self-Disclosure* Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Jurnal Koneksi*, 4(1), 29-35.
- Kadir, Z. (2021). *Kemampuan Self-Disclosure Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) terhadap Dosen Penasehat Akademik*. Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Kemendikbud.
- Lemesa, D. (2018). Major Challenges and Alternative in the Provision of Guidance and Counseling Services in Universities: A Comprehensive Literature Reviewed. *Research on Humanities and Social Sciences*, 8(7), 12-18.
- Linacre, J. M. (2011). *A User's Guide to Winsteps Rasch Model Computer Programs*. Chicago.
- Lumsden, G., & Lumsden, D. (1996). *Communicating with Credibility of Confidence*. Wadsworth Publishing Company.
- Magno, C., Cuason, S., & Figueroa, C. (2008). *The Development of The Self-Disclosure Scale*. De La Salle University.
- Mahfudin, B., & Saragih, R. B. (2020). Pengaruh *Self-disclosure (Self-Disclosure)* Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. *Jurnal Kaganga*, 4(1), 18(27). <https://doi.org/10.33369/jkaganga.4.1.18-27>.
- Mappiare, A. (2006). *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Martinez, B., & Howe, N. (2013). Canadian Early Adolescents' Self-Disclosure to Siblings and Best Friends. *International Journal of Child, Youth & Family Studies*, 4(2), 274-300. <https://doi.org/10.18357/ijcyfs42201312212>.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konselin: Perspektif Sekolah*. Nurjati Press.
- Miller, L. C., Berg, J. H., & Archer, R. L. (1983). Openers: Individuals Who Elicit Intimate Self-Disclosure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(6), 1234-1244. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.6.1234>.
- Mimhamimdala, F., Mudjiran., Sukma, D. (2023). Karakteristik Pribadi Konselor sebagai Kunci Keberhasilan Konseling. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(4), 588-598. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i4.17>.
- Monela, R. (2023). *Perbedaan Self-Disclosure pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Gender*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Nilsson, D. E. Strassberg, D., & Bannon, J. (1979). Perceptions of Counselor Self-Disclosure: An Analogue Study. *Journal of Counseling Psychology*, 26(5), 399.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.
- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.

- Oktafiani, S. N., & Mugiarto, H. (2015). Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Konselor dengan *Self-Disclosure* Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(2), 48-55.
- Oktaviani, R., Kholili, M. I., & Susilo, A. T. (2020). Hambatan *Self-disclosure* dengan Teman Sebaya: Studi Kasus Dua Siswa SMK. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 4(2), 52-66.
- Paine, A. L., dkk. (2010). Effects of Counselor Self-Disclosure Versus Non-Disclosure in a Hypothetical Genetic Counseling Session. *Journal of Genetic Counseling*, 19(6), 570-584.
- Prayitno. (2000). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. UNP.
- Rahma, F., dkk. (2021). Bimbingan dan Konseling Karir di Perguruan Tinggi. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 133-139.
- Ramlah. (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1(1), 70-76.
- Ramli, M. (2017). *Sumber Belajar PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Bimbingan dan Konseling*. Kemendikbud.
- Sandra, R., & Ifdil. (2015). Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 80-85.
- Sari, E. D. K., & Mahmudi, I. (2024). *Analisis Permodelan Rasch pada Assesment Pendidikan: Analisis dengan Menggunakan Aplikasi Winstep*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Sari, R. P., Rejeki, T., & Mujab, A. (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 11-25.
- Satianingsih, E. S. (2015). Keterbukaan Diri (Self-Disclosure). *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 46-64.
- Shelawati. (2023). *Self-disclosure* Dalam Komunikasi Antarpribadi Antara Orang Tua dan Anak pada Hubungan Jarak Jauh. Thesis.
- Snell, W. E., Miller, R. S., Belk, S.S. (1988). Development of the Emotional Self-Disclosure Scale. *Sex Roles: A Journal of Research*, 18(0), 59-73.
- Suhertina (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling*. CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Suhertina. (2017). *Bimbingan dan Konseling*. CV. Mifan Karwa Sekawan.
- Sukardi, D. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sukardi, D., & Kusmawati, N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Ciptas.
- Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Raja Grafindo.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2023). *Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 119*. Bandung: UPI.
- Wahyuni, E., dkk. (2018). Kesejahteraan Mahasiswa: Implikasi Terhadap Program Konseling di Perguruan Tinggi. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 96-106. <https://doi.org/10.21009/insight.071.08>.
- Wheless, L. R. (1978). A Follow-up Study of the Relationship Among Trust, Disclosure, and Interpersonal Solidarity. *Human Communication Research*, 4(2), 143-157. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1978.tb00604.x>.

- Wheeless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338-346. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>.
- Wheeless, L. R., & grotz, J. (1977). The Measurement of Trust and Its Relationship to Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 3(3), 250-257. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1977.tb00523.x>.
- Wicaksono, L., Linarsih, A., Putri. A. (2023). Identifikasi Permasalahan Akademik pada Mahasiswa FKIP di Kalimantan Barat. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 15(1), 126-135. <https://doi.org/10.26418/jvip.v15i1.50683>.
- Yunita, S. A., & Malau, R. M. U. (2023). *Self-disclosure* (Self-Disclosure) pada Remaja Dewasa Perempuan terhadap Lawan Jenis. *Kaganga: Jurnal pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 6(1), 197-205.
- Zahra, A., & Syukur, Y. (2023). Manfaat Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 7(3), 109-115.
- Zilkmund, W. G. (2000). *Exploring Marketing Research*. The Dryden Press.